

## ABSTRAK

Penelitian yang berjudul "Ragam bahasa dalam Ceramah Dakwah Islam K.H. Zainuddin M.Z.: Kajian Diksi dan Gaya Bahasa" ini berlatar belakang: (1) kegiatan dakwah pada dasarnya merupakan suatu proses komunikasi antara pendakwah (da'i) dengan jamaahnya, (2) seorang da'i selain harus menguasai materi dakwah juga harus mampu menyajikan dengan bahasa yang baik pula, (3) oleh karena itu, ia harus memilih ragam bahasa yang sesuai, (4) K.H. Zainuddin M.Z. menggunakan ragam bahasa dakwah karena dipengaruhi oleh faktor partisipan, topik, latar dan suasana, serta bahasa yang dikuasai, (5) hal tersebut menyebabkan bahasa lisan dalam ceramah K.H. Zainuddin M.Z. memiliki ciri khas tersendiri, yaitu tampak pada pilihan kata dan gaya bahasa.

Terdapat tiga masalah yang diteliti dalam penelitian ini yaitu masalah ragam bahasa Indonesia, diksi dan faktor-faktor yang melatarbelakanginya, serta masalah bentuk gaya bahasa (majas).

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan ragam bahasa Indonesia, diksi dan faktor-faktor yang melatarbelakanginya, serta gaya bahasa dalam ceramah tersebut.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai ragam bahasa, menambah wawasan pembaca tentang ragam bahasa dalam ceramah K.H. Zainuddin M.Z., terutama tentang diksi dan gaya bahasanya, serta membantu penelitian berikutnya yang berobjek sama.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Sampel penelitian berupa sepuluh buah kaset ceramah K.H. Zainuddin M.Z. Data yang berupa bahasa lisan kemudian ditranskrip menjadi sebuah wacana.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah: (1) penutur menggunakan ragam baku lisan manakala topik tuturan bersifat formal, tetapi ketika beralih ke topik informal K.H. Zainuddin M.Z. menggunakan ragam bahasa tidak baku, karena bahasa Indonesia yang digunakan bercampur dengan unsur-unsur bahasa daerah, dialek, dan bahasa asing, (2) pilihan katanya berkaitan dengan kata umum dan kata khusus, kata populer dan kata ilmiah, kata denotasi dan kata konotasi, pemakaian ungkapan, kata yang bersinonim, dan kata yang bermakna gramatikal, hal tersebut di atas disertai faktor-faktor yang melatarbelakangi adanya diksi tersebut, (3) gaya bahasa yang paling banyak digunakan adalah gaya bahasa perulangan, kemudian gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa perbandingan, dan gaya bahasa pertautan.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**